PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN MELALUI MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH DI SD NEGERI KUBANGPARI 02 KECAMATAN KERSANA KABUPATEN BREBES

Jalaludin[1], Ngurah Ayu Nyoman M [2], I Made Sudana [3]
Program Studi Manajemen Pendidikan Pascasarjana Universitas PGRI Semarang
Alamat e-mail : jjalaludin82@gmail.com

ABSTRACT

Improving the quality of education is an urgent problem and is deemed necessary to receive serious attention and treatment from various related parties. This is closely related to school leadership and management. Apart from that, in improving the quality of education you must pay attention to all aspects of a school, including input, process and output. The quality of education is deemed necessary to make improvements and changes in various sectors, including leadership and management. The success of a school will only be able to be carried out by effective management, effective management can only be carried out by professional leadership. The things that leaders as managers need to do are: planning and evaluating, organizing, directing and supervising, and monitoring continuous evaluation for further action. This research describes the role of school principals in improving the quality of education through School Based Management implemented at SD Negeri Kubangpari 02, Kersana District, Brebes Regency with the formulation of the research problem: What is the role of leadership in improving the quality of education, How is the management of school principals in improving the quality of education through Based Management Schools, What are the supporting factors and obstacles in improving the quality of education through School Based Management. This research uses a qualitative research approach with a naturalistic phenomenologic type. Research data was obtained using involved observation techniques, in-depth interviews and documentation. Key informants in this research, the principal and teacher.

Keywords: Role of the Principal, Quality of Education, School-Based Management.

ABSTRAK

Peningkatan mutu pendidikan merupakan salah satu masalah urgen dan dipandang perlu untuk mendapatkan perhatian dan penanganan yang serius dari berbagai pihak yang terkait. Hal ini berhubungan erat dengan kepemimpinan dan manajemen sekolah. Selain itu, di dalam meningkatkan mutu pendidikan harus memperhatikan seluruh aspek di suatu sekolah baik *Input*, proses, maupun *Outputnya*. Mutu pendidikan dipandang perlu untuk mengadakan pembenahan dan perubahan di berbagai sektor di antaranya kepemimpinan dan manajemen. Keberhasilan suatu sekolah hanya akan mampu dijalankan manajemen yang efektif, manajemen yang efektif hanya dapat dijalankan oleh kepemimpinan yang profesional. Hal-hal yang perlu dilakukan oleh pemimpin sebagai manajer yaitu: merencanakan dan mengevaluasi, mengorganisasikan, pengarahan dan pengawasan, dan *monitoring* evaluasi yang berkesinambungan untuk aksi selanjutnya. Penelitian ini mendiskripsikan tentang peran kepala sekolah dalam

meningkatkan mutu pendidikan melalui Manajemen Berbasis Sekolah yang diterapkan di SD Negeri Kubangpari 02 Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes dengan rumusan masalah penelitiannya: Bagaimana peranan kepemimpinan dalam meningkatkan mutu pendidikan, Bagaimanakah Manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui Manajemen Berbasis Sekolah, Apa faktor-faktor yang mendukung dan kendala dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui Manajemen Berbasis Sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis *fenomenologic naturalistic*. Data penelitian diperoleh dengan teknik pengamatan terlibat, wawancara mendalam dan dokumentasi. *Key informan* dalam penelitian ini, Kepala Sekolah dan guru

Kata Kunci : Peran Kepala Sekolah, Mutu Pendidikan, Manajemen Berbasis Sekolah

A. Pendahuluan

Masalah mutu pendidikan merupakan isu sentral dalam pendidikan nasional terutama terkait dengan rendahnya mutu pendidikan yang perlu mendapatkan perhatian serius dari berbagai pihak. Tuntutan peningkatan mutu dalam dunia pendidikan merupakan bagian dari pertanggungjawaban publik. Hal ini terjadi karena dalam dunia yang semakin berkembang secara global menuntut pengelolaan bidang pembangunan dilakukan dengan transparan dan akuntabilitas kepada masyarakat. Kualitas pendidikan dipandang perlu untuk mengadakan pembenahan dan perubahan di berbagai sektor terutama manajemen sebagai bagian dari upaya meningkatkan mutu pendidikan. Apabila dikaji lebih dalam menurunnya mutu pendidikan, maka bisa dilihat diantaranya bagaimana Peran Kepala Sekolah kepala sekolah dan sistem manajemen yang dipergunakan di sekolah, baik yang menyangkut kegiatan pembelajaran, manajemen sekolah, dan partisipasi masyarakat. Menurut Kusuma dikutip dalam Miman Abdurahman (2022) sebaiknya pendidikan dilakukan oleh orang-orang yang mampu bertanggungjawab secara rasional, sosial, dan moral. Secara rasional sistem pendidikan yang dijalankan demi mengejar ketertinggalan zaman atau tuntutan untuk memakai peradaban modern dapat diterima namun jangan sampai mengesampingkan aspek sosial, dan moral kemanusiaan. Keseimbangan ini karena akan sangat berpengaruh pada kualitas manusia Indonesia seutuhnya. Peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan merupakan permasalahan yang sangat penting, karena

keberhasilan pendidikan diantaranya sangat ditentukan oleh pengelola manajemen yang baik. Peran kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang paling dominan dan sangat penting dalam manajemen. sebab tanpa adanya manajemen yang baik. maka peningkatan mutu pendidikan tidak akan tercapai dengan baik dan maksimal. Kepala sekolah menempati urutan teratas sebagai indikator kemajuan suatu sekolah. Kepala sekolah merupakan elemen penting yang sangat mendasar dalam hal kewenangan membuat kebijakan-kebijakan untuk meningkatkan mutu pendidikan yang hasilnya merupakan indikator kemajuan suatu sekolah. Pemimpin merupakan roh, jiwa motor penggerak kemajuan suatu sekolah dalam hal pemberdayaan semua sumber daya yang ada, baik sumber daya manusia maupun sumber daya lainnya untuk mencapai tujuannya. Kepala sekolah merupakan kunci utama dalam pengambilan keputusan bersama di kalangan *stakeholder.*

Keberhasilan suatu sekolah hanya akan mampu dijalankan oleh manajemen yang efektif untuk pengembangan dan merespon dengan cepat dan tepat segala tuntutan dan kebutuhan perubahan masyarakat. Kepala sekolah harus mengupayakan sistem yang memberdayakan semua warga terhadap komunikasi kompensasi, evaluasi, disiplin, kebijakan, personal, seleksi, promosi, informasi, pelatihan, dan pengembangan karier. Pemberdayaan sumber daya manusia agar dapat dilaksanakan secara optimal, maka kepala sekolah harus memiliki kreatifitas untuk melakukan upaya-upaya pemberdayaan terhadap stafnya dalam hal misalnya : menyusun visi misi, tujuan, dan strategi yang jelas dan dapat diterima warganya. Kepala sekolah adalah inti dari manajemen, yang merupakan motor penggerak utama bergeraknya semua kegiatan di sekolah yang melalui kemampuan konseptual yang dimilikinya dalam mengembangkan sekolah. Melalui kemampuan sosial ia menggerakkan, mengayomi, dan memberi rasa aman dan nyaman pada orang -orang di bawah kepemimpinannya serta orang-orang di luar sekolah yang berkepentingan.

Peningkatan kualitas sekolah merupakan hal yang perlu direncanakan dan dilaksanakan, sesuai dengan sasaran kerja dan target yang akan dicapai berdasarkan visi misi, dan tujuan yang ditetapkan dalam jangka waktu yang ditentukan.

Kondisi tersebut perlu adanya berbagai upaya perbaikan untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan "berjuang melawan keadaan" jangan sampai menjadi terbelenggu. Melalui manajemen yang tepat sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan pembangunan, maka diperlukan pembenahan dalam manajemen dan kepemimpinannya. Mengapa harus menggunakan konsep Manajemen Berbasis Sekolah (MBS). Alasannya dengan keberadaan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) memberikan inspirasi bagi sekolah dan memungkinkan dalam meningkatkan mutu sekolah untuk mewujudkan impiannya yang sudah tertuang dalam visi misi, dan tujuan sekolah yang telah ditetapkan, untuk mencapai prestasi tersebut. Melalui implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dimungkinkan untuk berlomba mencapainya. Semua itu bergantung pada iklim kondusif sekolah untuk memunculkan berbagai kreativitas tenaga pendidik dan kependidikan serta peserta didik yang ada di sekolah, bukan menunggu kebijakan dari atas (*top down*) tetapi dikondisikan untuk muncul dengan melibatkan *stakeholder (bottom up).* Kepala Sekolah memiliki peranan yang sangat penting, dan dalam manajemen sekolah harus aktif, kreatif, inovatif serta berani mengambil resiko dan mempertanggungjawabkannya.

Secara kontinu melakukan Evaluasi Diri Sekolah (EDS), analisis situasi, dan analisis mengenai kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman (analisis SWOT) dalam mengelola kondisi yang ada di sekolah tersebut. Penekanan kemampuan yang berbeda - beda pada masing-masing sckolah bergantung bagaimana manajemen sekolah dalam mempengaruhi dan memberdayakan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya untuk mencapai standar yang ditetapkan.

Beberapa permasalahan yang ditemui pada SD Negeri Kubangpari 02 Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes berkaitan dengan implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) adalah kualitas para siswa baik di bidang akademik maupun non akademik masih belum menunjukan hasil yang diharapkan dan mampu meningkatkan kualitas SD Negeri Kubangpari 02 Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes, hal ini terlihat dari pelaksanaan pembelajaran yang tidak menarik perhatian siswa. Selanjutnya tenaga

kependidikan yang mengajar kurang berdedikasi terhadap tanggung jawabnya sebagai tenaga pengajar. Kurangnya dedikasi tersebut dikarenakan ada beberapa guru masih mendapatkan insentif yang rendah. Insentif yang rendah karena mayoritas guru merupakan guru tidak tetap. Dari hal itulah kemudian SD Negeri Kubangpari 02 Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes mengalami penurunan keminatan siswa untuk bersekolah di sekolah tersebut, terbukti pada Penerimaan Peserta Didik Baru Tahun Pelajaran 2022/2023 yang hanya menerima peserta didik sebanyak 36 siswa, dari tahun pelajaran sebelumnya yang mencapai 56 siswa. Hal ini disebabkan karena rendahnya motivasi guru dalam mengembangkan program pembelajaran. Khusus masalah implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) masih belum sepenuhnya berjalan. Hal ini terlihat masih terdapat guru yang mengajar tidak sesuai dengan yang diharapkan, serta sarana prasarana belum semua terpenuhi.

Keberhasilan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah sangat ditentukan oleh penguasaan kompetensi dalam menjalankan tugas, peran, dan fungsi sebagai kepala sekolah. Peran kepala sekolah sangat strategis dalam upaya mewujudkan sekolah yang mampu membentuk insan Indonesia cerdas dan kompetitif. Kepala sekolah sebagai pimpinan diharapkan mampu menjadi penyumbang keberhasilan dalam penguatan tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik. Keberhasilan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah sangat ditentukan oleh penguasaan kompetensi dalam menjalankan tugas, peran, dan fungsi sebagai kepala sekolah.

Untuk menjalankan peran kepala sekolah dengan baik diperlukan kemampuan memimpin yang baik pula, kepala sekolah merupakan kemampuan untuk menggerakkan faktor-faktor yang mempengaruhi tujuan pendidikan di sekolah. Kepemimpinan merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki kepala sekolah. Menurut Wahjosumidjo dalam Hermi Elvira (2017) dalam hal kepemimpinan kepala sekolah merupakan kemampuan kepala sekolah untuk menggerakkan, mengarahkan, membimbing, melindungi, memberi teladan, memberi dorongan dan

memberi bantuan terhadap sumber daya manusia yang ada di suatu sekolah sehingga dapat didayagunakan secara maksimal untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

B. Metode Penelitian

Dalam penulisan tesis ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif jenis fenomenologi, di mana dalam penelitian ini lebih menekankan pada makna dan proses dari pada hasil suatu aktivitas, serta data yang dihasilkan berupa deskriptif bukan angka-angka. Tujuan penelitian kualitatif ini adalah untuk memperoleh pemahaman tentang organisasi yaitu peranan kepala sekolah dalam peningkatan mutu sekolah berdasarkan implementasi MBS membuat instrumen sendiri untuk mendapatkan data primer dan menggunakan data sekunder dengan cara memanfaatkan data yang telah ada seperti dokumentasi, data statistik, foto-foto, dan lainnya.

Tempat dilaksanakannya dan subyek dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah SD Negeri Kubangpari 02 Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes. Obyek penelitiannya adalah "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)". Waktu yang diperlukan untuk melakukan penelitian ini diperkirakan selama 2 bulan yaitu mulai akhir bulan Juli sampai Agustus 2023.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

SD Negeri Kubangpari 02 Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes, merupakan salah satu sekolah negeri yang diminati oleh masyarakat untuk menyekolahkan putra putrinya. Hal ini dibuktikan bahwa jumlah pendaftar selalu melampaui target. Setiap tahun pelajaran baru jumlah pendaftar tidak kurang dari 50 siswa dan yang diterima 36 peserta didik yaitu 1 rombel. Dikarenakan di samping lokasinya yang sangat strategis, salah satunya telah terjadi perubahan dan peningkatan mutu di sekolah tersebut, baik perubahan dalam prestasi dalam bidang akademik dan non akademik ataupun dalam bentuk fisik maupun non fisik. Prestasi yang diperoleh sekolah tersebut tidak lepas dari peran Kepala Sekolah dan manajemen serta *team* yang kuat.

Kepemimpinan (*Leadership*) merupakan suatu hal yang menarik untuk dibahas, karena kepemimpinan

menjadi salah satu faktor yang sangat menentukan keberhasilan suatu organisasi di samping manajemen. Kepemimpinan merupakan bagian terpenting dalam suatu manajemen, di samping fungsi-fungsi yang lainnya. Meskipun masih banyak faktor lain yang turut mempengaruhi dalam keberhasilan suatu organisasi. Kepemimpinan menempati posisi yang sangat penting bagi jalannya sistem yang ada dalam organisasi, di samping faktor-faktor lain yang turut berpengaruh terhadap tercapainya suatu tujuan seperti : struktur organisasi yang akurat, pendanaan dan tenaga profesional yang cukup memadai. Peningkatan mutu pendidikan tidak akan terjadi tanpa adanya kepemimpinan yang profesional dan manajemen yang baik selain peran lain yang dilakukan seorang pemimpin kepala sekolah secara keseluruhan sebagai EMASLIM+FMPW.

Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) merupakan bentuk manajemen atau pengelolaan yang memberikan kewenangan lebih besar kepada pihak sekolah untuk mencapai penyelenggaraan pendidikan di sekolah, sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kewenangan lebih besar yang diberikan sekolah tersebut dalam melakukan perencanaan dan evaluasi sesuai kebutuhannya. Kewenangan dan kewajiban melakukan Evaluasi Diri Sekolah (EDS), analisis SWOT sumber kekuatan apa yang dimiliki dan peluang yang ada untuk mengatasi kelemahan/ kondisi nyata sekolah dan ancaman yang menghambat tercapainya peningkatan mutu pendidikan sesuai yang diharapkan. Melakukan Sistem Penjaminan Mutu *Intern*al (SPMI) yang dilakukan oleh warga sekolah yang terorganisasi selain ada Sistem Penjaminan Mutu *Ekstern*al yang dilakukan oleh pemerintah, dinas terkait yang bertujuan untuk memonitor program-program yang sedang dijalankan untuk mencapai keberhasilan yang dilakukan secara berkesinambungan yang berfungsi sebagai kontrol.

Komponen/bidang yang menjadi kewenangan sekolah meliputi : pengelolaan kurikulum, proses belajar mengajar, peserta didik, ketenagaan, sarana prasarana, keuangan, hubungan sekolah dan masyarakat, dan pengelolaan iklim sekolah. Implementasi pelaksanaannya mengacu pada delapan standar pengembangan

sesuai Standar Nasional Pendidikan, di mana komponen tersebut termasuk di dalamnya standar isi, Standar proses, standar kelulusan, standar pendidik dan kependidikan, standar sarana prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data tentang "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Manajemen Berbasis Sekolah di SD Negeri Kubangpari 02 Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes"

1. Kepala Sekolah telah melaksanakan peran utamanya sebagai *leader* dan manajer dengan baik, di samping peran yang lainnya adalah seorang Wirausahawan yang tangguh dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Sebagai seorang wirausahawan yang tangguh, pekerja keras dan cerdas kreatif, inovatif, komitmen dan berusaha memberikan teladan bagi warga sekolahnya.
2. Strategi yang dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan di SD Kubangpari 02 Kecamatan Kersana Kabuapten Brebes melaui Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) cukup bagus, hal ini dapat dilihat dari kinerja kepala sekolah, guru, karyawan, dan *stakeholder* dalam berkolaborasi dan menjalin komunikasi dalam melaksanakan setiap kegiatan yang menjadi tugas dan tanggungjawabnya demi tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan. Kinerja tersebut dilakukan dengan cara menyusun strategi peningkatan mutu pendidikan di sekolah tersebut dengan melakukan : analisis lingkungan, menganalisis kesenjangan kondisi sekolah saat ini dan kondisi yang diharapkan pada jangka menengah dan pendek, mengatasi kesenjangan secara bertahap, melaksanakan program dan, memonitoring

mengevaluasi program-program tersebut secara berkesinambungan untuk aksi lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

Suprihatin, B. (2017). *Meningkatkan Profesionalisme Guru Melalui Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (Mbs) Di SD Sahara Kabupaten Bandung*, 11(2), 89–98.

Mulyasa., 2007, *Manajemen Berbasis Sekolah*,. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

....., 2015, *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta : PT Bumi Aksara.

.....,, 2016, *Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan*, Yogyakarta : Gosyen Publishing.

Permendiknas., 2007, *Standar Nasional Pendidikan beserta delapan peraturan - peraturan*, Yogyakarta : CV Dwi Karya Mulia.

.....,2012, Manajemen Sekolah : *Teori dan Praktik,* Bandung : PT Refika Aditama.

....., 2015. *Metode Penelitian Tindakan Komprehensif*. Bandung:Alfabeta.

Tim Direktorat Pembinaan Sekolah., 2013, *Panduan Pembinaan Manajemen Berbasis Sekolah Di Sekolah Dasar*, Jakarta : Kemendikbud, Dirjen Pendas, Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar.

Usman, Husaini., 2014, *Manajemen : Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara

Abdurahan, Miman.(2022). *Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Manajemen Berbasis Sekolah*. J-STAF (Shiddiq, Tabligh, Amanah, Fathonah) Vol. 1 No. 2 Juli 2022 (135-145)

Depdiknas. (2009). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Pusat Kurikulum, Balitbang Depdiknas

Elvira, Hermi. 2017. Persepsi Guru Tentang Pelaksanaan Fungsi Kepemimpinan Kepala *Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Sungai Tarab.* Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan Volume 6 Nomor 2 Tahun 2017

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 19 Tahun 2007 tentang *Standar Pengelolaan Pendidikan Oleh Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*.

Suprihatin, B. (2017). *Meningkatkan Profesionalisme Guru Melalui Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (Mbs)* Di Sd Sahara Kabupaten Bandung, 11(2), 89–98.

UNESCO, *Education For All Global Monitoring Report Team Analysis 2013*, (Perancis: UNESCO,2014), p.69

Hamzah (2013) *Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis Sekolah* HUNAFA Jurnal Studia Islamika 10(1):151

Fauzi, I., & Suryadi, D. (2020a). *The Analysis of Students' Learning Obstacles on the Fraction Addition Material for Five Graders of Elementary Schools.* Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI, 7(1), 33–45.

Kusumaningrum, B., & Wijayanto, Z. (2020). *Apakah Pembelajaran Matematika Secara Daring Efektif? (Studi Kasus pada Pembelajaran Selama Masa Pandemi Covid-19)*. *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, *11*(2), 139–146.

Rachman, A., & Sudarsono, A. : 2021 February 2023 *International Research Journal of Management IT and Social Sciences* 10(2):91-100